BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta menjelaskan peristiwa yang menyeluruh di lapangan.[1] Dalam pendekatan kualitatif peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang-orang tertentu untuk menggambarkan dan menganalisisnya secara individual atau sosial baik aktifitas, keyakinan, maupun persepsinya terhadap sesuatu. Sementara itu metode penelitian dalam penelitian ini berlandaskan pada studi kasus (*case study*) tentang Studi Komparasi penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan Pendekatan Tematik (studi kasus di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo).

Studi kasus yang dilakukan oleh peneliti diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Penelitian studi kasus mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat, dan

[1] Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung : Angkasa, 1978), 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.[2] Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkapnya mengenai tepatnya pada jenjang kelas VII dan kelas VIII. Informasi yang digali melalui wawancara mendalam terhadap informan (Guru Agama Islam kelas VII dan kelas VIII, Kepala Sekolah dan Siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo. Pendekatan penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini, karena teknik ini digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subyektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dari observasi diharapkan mampu menggali gambaran lengkap pelaksanaan penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan (*objek Penelitian*), maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[3] Jadi *Interview* adalah salah satu teknik pengumpulan data yang

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka, 2002), 37.

[3] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode *interview* tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang :

a. Kebijakan Pemberlakuan Tematik Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
b. Kesiapan guru dalam penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
c. Perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
d. Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
e. Sumber belajar dan lingkungan belajar di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang- barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi berarti peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, notulen rapat dan catatan harian.[4] Sedangkan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

[4]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004),190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal terkait yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti not line rapat, agenda dan sebagainya.[5] Studi dokumenter (*documentary study*) atau biasa disebut dokumentasi menurut Nana Syaodih adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen , baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[6]Jadi di dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi foto, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Merujuk dari pendapat tersebut diatas, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Laporan perkembangan prestasi siswa SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
b. Jurnal mengajar SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
c. Foto kegiatan belajar mengajar SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
d. Foto kondisi gedung belajar SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
e. Sarana dan prasarana penunjang pendidikan SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Catatan harian kejadian siswa SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

3. Observasi

Dalam arti sempit observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan yang sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki.[7] Observasi berarti pula pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[8] Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.[9]Pengamatan merupakan metode yang pertama- tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.[10]

Penggalian data melalui observasi terbagi menjadi dua bentuk yaitu: *Pertama,* Observasi Partisipatif (*participatory observation*) dilakukan jika pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Misalnya pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan.

Kedua, Observasi non Partisipatif (*non participatory observation*) jika pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Pengamat hanya berperan mengamati kegiatan tanpa terlibat langsung dengan kegiatan.[11] Dalam

---

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 53

[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136

[9] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

[10] Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004),73

[11] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan yakni: SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo yang sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu: Studi Komparasi Penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik (Studi Kasus di SMP Al-Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo). Observasi yang dilakukan peneliti adalah bentuk observasi non partisipatif karena peneliti hanya mengamati proses pembelajaran tanpa terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas.
b. Kondisi guru SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
c. Kondisi siswa SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
d. Kepala sekolah SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.
e. Lingkungan sekolah SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.[12]Adapaun sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petiugas- petugasnya) dari sumber pertamanya.[13] Data primer juga merupakan data yang langsung dan segera dapat diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk bertujuan yang khusus.[14] Atau dengan kata lain data ini meliputi bahan yang langsung berhubungan dengan pokok- pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah SMP Al- Islah Surabaya dan Kepala Sekolah SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo, Guru PAI kelas VII dan Kelas VIII SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo serta Waka Kurikulum SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

2. Data Sekunder

   Data sekunder itu biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen- dokumen , misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.[15] Data

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004),112.

[13] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998),22

[14] Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: tarsito, 1994), 163

[15] *Ibid*, hlm. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder juga berupa berbagai bahan yang tidak langsung berkaitan dengan objek dan tujuan dari penelitian ini, bahan tersebut diharapkan dapat melengkapi dan memperjelas data- data primer.[16] Jadi data sekunder adalah berupa buku- buku, artikel dan naskah yang berisi tentang hal- hal permasalahan yang diajukan. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen penilaian dan observasi, dokumen kurikulum SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo, hasil supervisi Kepala Sekolah, buku- buku dan bahan seminar tentang Penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik.

D. Teknik Analisa Data

Mengenai analisa data ini, Lexy J Moleong mengungkapkan: analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[17] Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan. Sedangkan teknik analisis kualitatif penulis

[16] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),53

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004),103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakannya untuk menguraikan, menuturkan, menafsirkan data yang penulis peroleh dari teknik pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa.[18] Dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini, penulis dapat menyajikan data yang ada baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulisan tesis. Dalam menganalisis data pada penelitian ini dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Lebih lanjut kegiatan ini adalah menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksikan serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang dibarengi dengan perekaman (*recorder*).

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1) Merangkum hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya.

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memilah hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam artian, data yang tidak perlu dapat direduksi.
3) Hasil wawancara dan dokumentasi yang tersisa disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

a. Display Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah display data (*penyajian data*). Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

1) Menyajikan hasil wawancara dari beberapa narasumber.
2) Menyajikan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses penilaian pembelajaran PAI.
3) Menyajikan hasil dokumentasi mengenai data guru mata pelajaran PAI, data penilaian pembelajaran PAI kelas VII dan kelas VIII yang menggunakan pendekatan tematik, data sarana prasarana terkait pembelajaran PAI dan data perencanaan guru (RPE, prota, promes, silabus, dan RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penyajian data, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi dilakukan analisis. Lalu disimpulkan bahwa ada data temuan dari data tadi, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Verifikasi dan Simpulan

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Akan tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Bertolak dari pengertian diatas, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data observasi diperkuat dengan data wawancara dan lebih diperkuat lagi dengan dokumentasi. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan tentang Studi Komparasi Penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik (Studi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasus di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo).

Adapun instrument penelitian yang digunakan penulis untuk penilaian akhir terhadap Penerapan Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik (Studi Kasus di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo) adalah lembar penilaian dokumen perencanaan pembelajaran, Lembar instrumen pelaksanaan pembelajaran, Lembar penilaian dokumen sistem evaluasi, Lembar instrumen hal- hal yang mendukung dan menghambat pembelajaran PAI menggunakan pendekatan tematik. Adapun format instrumen yang dimaksud adalah (terlampir).

Tabel 1.1

Kriteria Pedoman Acuan Penilaian

Kriteria Keberhasilan Nilai Rata-rata	**Kriteria**
90 - 100	Sangat Baik
80 - 90	Baik
51 - 79	Cukup
21 - 50	Kurang
≤ 20	Sangat kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Validitas Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian tentu sangatlah penting. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data yang digunakan untuk pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini dapat dicapai dengan cara: [19]

a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi.
b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada dan yang berkaitan
c. Membandingkan apa yang dibicarakan orang di depan umum dengan apa yang diketahui secara pribadi.
d. Membandingkan apa yang dibicarakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

[19]Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id